

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.

1. Sejarah dan latar belakang berdirinya

Di desa Tenggilis Mejoyo pada sekitar tahun 1912, ada seorang ulama' yang bernama Romo Kyai Hasyim. Beliau memiliki sebuah musholla serta beberapa orang santri. Memang pada mulanya santri itu jumlahnya hanya beberapa orang saja, tapi makin lama makin banyak. Kemudian dibuatkan sebuah bangunan yang berfungsi sebagai pondok bagi para santri-santri tadi. Letaknya persis berada di sebelah utara dari musholla itu, dengan ukuran $9 \times 10 \times 1 \text{ m}^2 = 90 \text{ m}^2$.

Setelah Romo Kyai Hasyim meninggal dunia, pada sekitar tahun 1932, pengelolaan pondok diserahkan kepada Kyai Muhammad Hasyim, yakni saudara sepupu dari Romo Kyai Hasyim. Sesudah menerima amanat itu, langkah selanjutnya mengumpulkan tokoh-tokoh masyarakat khususnya para kyai di desa tersebut. Kyai Muhammad Hasyim dalam pertemuan tersebut, memberi penjelasan seluas-luasnya kepada segenap hadirin tentang betapa pentingnya mendirikan suatu lembaga pendidikan agama dalam arti yang seluas-luasnya. Rupanya gagasan yang bagus tadi diterima oleh para tokoh masyarakat tersebut. Maka pada saat itu pula dibahas mengenai berbagai hal untuk persiapan yang dibutuhkan. Antara

lain : materi yang akan diajarkan, tenaga pengajarnya, menata tempatnya, dan lain-lain. Yang selanjutnya lembaga pendidikan agama tersebut diformalkan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Kyai Hasyim Surabaya* (hasil interview dengan Bapak Mohammad Ridlo, S.Pd Ketua Yayasan Kyai Hasyim Surabaya).

Berkat dukungan masyarakat Madrasah Ibtidaiyah Kyai Hasyim terus berjalan dan berkembang sesuai zamannya. Dan pada tahun 1955 Madrasah Ibtidaiyah Kyai Hasyim mendaftarkan diri ke Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kotamadya Surabaya, untuk dijadikan salah satu madrasah yang ada di bawah pengawasan dan pengelolannya.

Dan pada tahun 1978 Madrasah Ibtidaiyah Kyai Hasyim mendapat Piagam dari Departemen Agama, dan diakui sebagai lembaga pendidikan swasta yang ada di bawah pengawasannya, dengan SK nomor : I.H/3/1083/A/1978/5.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan mengenai beberapa hal yang melatar belakangi serta yang mendorong berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Kyai Hasyim Surabaya, di antaranya sebagai berikut :

- a. Karena pada waktu itu di desa Tenggilis Mejoyo belum ada lembaga pendidikan formal yang berbentuk Madrasah Ibtidaiyah.
- b. Anak-anak di desa Tenggilis Mejoyo pada waktu itu hanya mendapatkan pelajaran agama di langgar-langgar dan di masjid saja.

- c. Karena anak-anak belajar di langgar dan di masjid pada saat itu belum mengenal klasifikasi usia, dan juga tidak ditentukan jenjangnya serta tidak ditentukan kapan selesainya.
- d. Adanya kemauan yang kuat dari Kyai Mohammad Hasyim khususnya dan para tokoh masyarakat pada umumnya di desa Tenggilis Mejoyo untuk merubah sistem pendidikan di desa Tenggilis Mejoyo.
- e. Adanya dukungan dan dorongan yang kuat dari masyarakat atas ide bagus dari Kyai Muhammad Hasyim dalam rangka memanfaatkan peninggalan dari Romo Kyai Hasyim.

Keberadaan Madrasah Ibtidaiyah Kyai Hasyim inilah yang menjadi embrio dan cikal bakal berdirinya SMP Kyai Hasyim Surabaya. Karena seiring tumbuh dan berkembangnya Madrasah Ibtidaiyah Kyai Hasyim, dari tahun ke tahun tentu banyak alumni yang telah berhasil diluluskannya. Dan untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya, mereka harus mencari sekolah atau pergi ke pondok di luar desa Tenggilis Mejoyo .

Sejalan dengan perkembangan dan tuntutan keadaan, untuk pendidikan setingkat Madrasah Ibtidaiyah, ternyata belum memadai dalam upaya menghadapi pesatnya kemajuan zaman. Serta banyaknya usulan serta dukungan dari masyarakat di desa Tenggilis Mejoyo dan sekitarnya, maka pada tahun 1982 mulai dirintis dan didirikan SMP Kyai Hasyim Surabaya. Untuk mewedahi para alumni Madrasah Ibtidaiyah Kyai Hasyim khususnya dan para alumni sekolah-sekolah yang ada di

sekitarnya. Yang pada akhirnya pada tanggal 1 Oktober 1985 SMP Kyai Hasyim Surabaya telah diresmikan.

Berkat keuletan dan kesungguhan dari Pengurus Yayasan pada khususnya dalam merespon berbagai masukan, serta dukungan dari berbagai pihak, dari tahun ke tahun SMP Kyai Hasyim Surabaya terus mengalami perkembangan yang membanggakan, mulai dari sarana prasarana, kesuksesan dalam meluluskan murid setiap tahunnya, beberapa program pengembangan kegiatan yang semakin bervariasi. Sehingga keberadaan SMP Kyai Hasyim Surabaya masih tetap tegak berdiri dan berkembang sampai saat ini.

Adapun tujuan di dalam mendirikan SMP Kyai Hasyim Surabaya, antara lain :

- a. Untuk membantu masyarakat di dalam masalah pendidikan.
- b. Untuk menghimpun dan membina anak-anak usia sekolah dalam taraf usia yang seajar.
- c. Untuk memperdalam pengetahuan umum sekaligus pengetahuan agama yang memadahi.
- d. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak agar menjadi muslim yang berpengetahuan luas dan bertanggung jawab.

Tentang Profil SMP Kyai Hasyim Surabaya dapat dijelaskan sebagai berikut ini :

Nama Sekolah : SMP Kyai Hasyim
Alamat : Jl. Tenggilis Kauman No. 28, Surabaya
Kelurahan : Tenggilis Mejoyo
Kecamatan : Tenggilis Mejoyo
Kota : Surabaya
Nama yayasan : YPS. Kyai Hasyim
NSS : 202056006404
Jenjang akreditasi : Terakreditasi A
Tahun didirikan : 1985
Kepemilikan tanah (swasta) : Yayasan
➤ Status tanah : Akte jual-beli
➤ Luas tanah : 805 m²
Status bangunan : Permanen
Luas seluruh bangunan : 457 m²
Nomor rekening sekolah : 0017590847 a.n SMP Kyai Hasyim
Bank JATIM Cabang Utama
Surabaya.

2. Letak Geografis

Secara geografis SMP Kyai Hasyim Surabaya bertempat di lingkungan yang agamis, dan sangat terjangkau. Hal ini dikarenakan banyak kendaraan umum yang melalui daerah ini. Adapun profil dan batas

wilayah SMP Kyai Hasyim Surabaya dapat digambarkan sebagaimana berikut:

Batas Wilayah

Sebelah Utara : Perum Jemur Sari Regency

Sebelah Selatan : Apartemen Metropolis

Sebelah Barat : Jalan Raya Prapen

Sebelah Timur : SMPN 17

3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Kyai Hasyim Surabaya

Sebelum suatu lembaga pendidikan melaksanakan program-programnya, terlebih dahulu lembaga tersebut haruslah mengerti akan Visi, Misi dan Tujuan dari pada lembaga tersebut didirikan. Adapun visi, misi dan tujuan dari SMP Kyai Hasyim Surabaya adalah:

a. Visi Sekolah

VISI adalah pandangan jauh kedepan kemana sekolah Akan dibawa atau gambaran masa depan yang diinginkan oleh sekolah. Gambaran tersebut tentunya berdasarkan Tujuan Pendidikan Nasional yang disesuaikan dengan level dan profil sekolah serta potensi dan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut di atas maka SMP Kyai Hasyim Surabaya merumuskan visinya sebagai berikut :

“ TERCIPTANYA INSAN YANG BERKWALITAS/BERPRESTASI BERILMU PENGETAHUAN LUAS, DILANDASI IMAN DAN

TAQWA ”. Untuk memperjelas maksud dan tujuan Visi tersebut di atas maka diperlukan batasan indikator sebagai berikut :

1. MERAH PRESTASI, antara lain meliputi :
 - a. Berprestasi dalam peningkatan perolehan NEM
 - b. Berprestasi dalam penerimaan Sekolah tingkat lanjut
 - c. Berprestasi dalam lomba Kreativitas, Seni, Olah Raga dan Iptek
2. BERTAQWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, antara lain meliputi :
 - a. Peningkatan aktivitas keagamaan
 - b. Peningkatan kepedulian sosial
 - c. Peningkatan budi pekerti dan akhlak mulia

b. Misi Sekolah

SMP Kyai Hasyim Surabaya dapat merumuskan beberapa misinya yaitu antara lain :

1. Mengoptimalkan Proses Pembelajaran dan Bimbingan melalui upaya melengkapi sarana-prasarana, meningkatkan efektivitas kerja dan meningkatkan pemberdayaan potensi yang ada.
2. Mengoptimalkan pelaksanaan program kegiatan ekstra kurikuler sebagai upaya menggali potensi yang dimiliki peserta didik dan mendorongnya agar berprestasi.

3. Mengembangkan pendidikan Palang Merah dan berbagai kegiatan sosial untuk menanamkan sikap peduli sesama dan menghargai Hak Asasi Manusia.
4. Mengembangkan sikap tertib dan disiplin melalui kegiatan upacara dan kegiatan lain baik intra maupun ekstra kurikuler.
5. Mengoptimalkan pendidikan Olah Raga secara teratur dan pola hidup sehat untuk menumbuhkan sikap pola hidup bersih dan sikap hidup yang sehat.
6. Mengoptimalkan pendidikan kesenian melalui kegiatan intra dan ekstra kurikuler untuk menumbuhkan sikap menghargai nilai seni.
7. Menanamkan perilaku ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa untuk dijadikan dasar bertindak dan berperilaku dalam berbagai aktivitas kehidupan.

c. Tujuan (Jangka Menengah)

SMP Kyai Hasyim Surabaya merumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam jangka menengah yaitu antara lain :

1. Meningkatkan Sarana penunjang belajar dalam bentuk media Elektronik (Lap Top, LCD, dan komputer).
2. Masih kurangnya perlengkapan alat bantu pendidikan terutama komputer
3. Pengadaan alat-alat media belajar mengajar yang belum memenuhi standart bila dibanding dengan jumlah murid.

4. Membuat jaringan Net Work
5. Pembuatan ruang laboratorium IPA dan Bahasa.
6. Pengembangan perpustakaan

d. Identifikasi Tantangan Nyata Sekolah

1. Tidak memiliki ruang Lab IPA
2. Ruang Laboratorium Komputer sudah ada, tetapi perlu penambahan alat-alat di dalamnya guna meningkatkan kegiatan praktikum.

e. Sasaran/Tujuan Situasional

1. Aspek peningkatan manajemen Sekolah
 - Menyusun program sekolah
 - Pembinaan Guru dan Karyawan secara aktif
 - Pemberian Penghargaan bagi warga sekolah yang berprestasi
2. Aspek Pengembangan Kurikulum dan Sistem Pengujian
 - Menciptakan proses belajar mengajar sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan / KTSP.
 - Meningkatkan profesionalisme guru melalui penataran guru mata pelajaran / MGMP, Sertifikasi dan CE
 - Mengadakan evaluasi siswa dan bimbingan belajar secara intensif
3. Aspek Pembinaan Kesiswaan
 - Meningkatkan disiplin dan ketertiban siswa
 - Meningkatkan pelayanan bimbingan dan konseling
 - Meningkatkan mutu pembelajaran

- Menggalakkan kegiatan ekstra kurikuler

4. Aspek Pengembangan Fasilitas/Sarana Prasarana

- Pengadaan alat ruang Multi Media
- Mengadakan Buku Pelajaran dan Buku Pegangan Guru/Siswa
- Tersedianya peralatan computer yang baru agar pelaksanaan berjalan efektif dan efisien
- Melengkapi sarana media belajar yang kurang

5. Aspek Pengembangan Ketenagaan/Personalia

- Mengembangkan Profesionalisme tenaga guru dan karyawan melalui penataran-penataran.
- Mengikutsertakan para guru dalam kegiatan-kegiatan.
- Meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawan melalui sertifikasi dan jenjang karier guru dan karyawan.

f. Analisis Swot

1. Strength (Kekuatan/Keunggulan)

- Animo masyarakat yang mendaftarkan cukup tinggi
- Lahan tanah cukup luas.
- Lokasi sekolah berada di tengah-tengah masyarakat / perkampungan.
- Jalur transportasi mudah sehingga memperkecil gangguan transportasi.

- Jalur transportasi mudah sehingga mempercepat koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Surabaya.

2. Weakness (Kelemahan)

- Kurangnya motivasi belajar dari orang tua terhadap peserta didik
- Minimnya sarana prasarana pendukung proses belajar
- Penghasilan orang tua di bawah rata-rata sehingga sulit untuk membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar, apabila untuk membantu sarana dan prasarana
- Pengetahuan dasar siswa rendah, sehingga guru harus berinovasi mencari metode pengajaran yang lebih cocok
- Sarana prasarana praktikum belum ada sehingga wawasan siswa untuk praktek kurang
- Belum adanya alat-multi media belajar yang lengkap

3. Oportunitis (Peluang)

- Semangat dan sikap warga sekolah yang antusias dapat dikembangkan menjadi modal pengembangan sekolah
- Masyarakat sekitar memperoleh kesempatan belajar, hal demikian dapat dikembangkan menjadi kerja sama untuk pengembangan sekolah

4. Treart (Ancaman)

- Peralatan laboratorium computer sebanyak 20 unit sangat ketinggalan (masih Pentium 2)

- Sarana prasarana terutama ruang lab IPA dan bahasa belum memiliki sehingga pelaksanaan kegiatan belajar mengajar kurang efektif yang berakibat pada hasil belajar kurang maksimal.

g. Alternatif Langkah-langkah Pemecahan Persoalan

- Mengajukan permohonan pengadaan ruang lab IPA kepada pemerintah
- Menyusun program kerja sekolah sesuai dengan kondisi yang ada
- Melaksanakan program intra dan ekstra kurikuler
- Mengadakan pembinaan staf
- Melengkapi sarana dan prasarana sesuai kebutuhan
- Mengadakan monitoring dan evaluasi program untuk menyusun program yang akan datang
- Pengadaan peralatan Laboratorium Komputer
- Pengembangan perpustakaan / penambahan buku – buku koleksi perpustakaan

4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

a. Keadaan guru

Dalam proses KBM guru adalah salah satu komponen yang sangat penting dari seluruh komponen belajar yang ada. Untuk itu di lapangan peneliti mencoba untuk menggali data mengenai tenaga guru pengajar SMP Kyai Hasyim Surabaya untuk mengetahui jumlah guru,

latar belakang pendidikan, serta jabatannya. Dan dari data yang peneliti dapatkan adalah sebagai berikut:

TABEL I
Tenaga Guru Pengajar SMP Kyai Hasyim Surabaya
Tahun Pelajaran 2009-2010

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan Jurusan	Mengajar TMT
1	Alex Karyono, BA	Kep. Sek	Sarmud IKIP, T. Listrik 1982	Matematika 20-7-1997
2	Drs.Abd. Musta'in	Wa. Ka. Sek Urs. Krklm	S1, IKIP Fisika 1990	Fisika 16-7-1989
3	Drs. H. Jainuddin. Msi	GTT	S2 Psi. Pend	Sejarah 10-7-1983
4	Ahmad Zayul Musta'in	GTT	S1 Pend Olga	Olah Raga 23-2-2007
5	Siti Khodijah	GTU	S1 Mat	Matematika 17-7-2006
6	Ipam Lestari, S.pd	GTT	S1 Pkn	Ppkn 2-1-2008
7	Dwi Yuni M, S.Si	GTT	S1 Biologi	Biologi 1-2-2009
8	Erni Kusuma, S. Pd	GTU	S1 Sos	Geo/Sej 17-7-2006
9	Abd. Fatah	GTU	S1 Komputer	Komputer 10-3-2004
10	Moh. Huri, S. Pd	GTT	S1 Kesenian	Kesenian 15-7-2008
11	Widayati, S.Pd	GTT	S1 B. Indo	BK 15-7-2009
12	Drs. Nurul Huda	GTU	S1 Tafsir Hadist	B. Arab 2-8-1996
13	J. Tri Wariyanto, S.Pd	GTT	S1 B. Ing	B. Inggris 19-7-1997
14	Siti Jamilah, S.Pd	GTT	S1 B. Indo	B. Indonesia 16-7-2004
15	M. Manshur, S.Ag	GTT	S1 PAI	PAI 17-7-1998

16	Drs. Suheri	GTY	S1 B. Indo	B. Indonesia 3-8-2000
17	Abd. Munif	GTT	S1 Teknik	Matematika 16-7-2006
18	Ria Nur Juwita	GTT	S1 Sastra Ing	Bhs. Inggris 13-7-2009

Sumber: Dokumen SMP Kyai Hasyim Surabaya

Selain guru pengajar diatas, SMP Kyai Hasyim Surabaya juga memiliki tenaga kerja guru di luar jam mengajar yang biasa disebut dengan Guru Ekstra Kurikuler. Adapun data yang peneliti dapat adalah sebagai berikut:

TABEL II
Daftar Guru Ekstra Kurikuler

No	Nama	L/P	Pendidikan	Progam
1	Ahmad Zayul Musta'in	L	S1/Pend Olga	Olah Raga
2	Drs. Nurul Huda	L	S1/Tafsir Hadist	Qosidah
3	Ziaur Rochmah	L	S1/PAI	Pencak Silat

Sumber: Dokumen SMP Kyai Hasyim Surabaya

b. Keadaan Karyawan

Dalam rangka menjalankan administrasi sekolah tidak lepas dari keberadaan tugas karyawan sekolah yang setiap harinya bekerja untuk membantu proses belajar mengajar siswa.

Lembaga SMP Kyai Hasyim Surabaya memiliki beberapa karyawan atau tenaga non guru. Untuk lebih jelasnya peneliti menyajikannya dalam bentuk tabel seperti di bawah ini:

TABEL III
Tenaga Karyawan SMP Kyai Hasyim Surabaya
Tahun Pelajaran 2009-2010

No	Nama	L/P	Pendidikan	Jabatan
1	Isnawati, S.Pd	P	S1/Mat	TU
2	Ayu Amalia A	P	SMU	Pet. Perpus
3	Moch. Cholil	L	SMA	Bendahara
4	Saelan	L	SR	Satpam

Sumber: Dokumen SMP Kyai Hasyim Surabaya

c. Keadaan Siswa

Dari hasil pengambilan data di SMP Kyai Hasyim Surabaya yang peneliti lakukan di lapangan, keadaan siswa di SMP Kyai Hasyim Surabaya dalam 3 (tiga) tahun terakhir bisa digambarkan sebagaimana berikut:

TABEL IV
Jumlah Siswa 3 Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Jumlah Siswa
	L	P	L	P	L	P	
2007/2008	21	30	29	36	21	22	159
2008/2009	43	32	20	28	26	36	185
2009/2010	46	43	44	32	19	28	212

Sumber: Dokumen SMP Kyai Hasyim Surabaya

Dari data di atas dapat diketahui untuk tahun ajaran 2007/2008 sebanyak 159 siswa, untuk tahun ajaran 2008/2009 sebanyak 185 siswa, dan untuk 2009/2010 sebanyak 212.

5. Kurikulum

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah kurikulum, karena kurikulum merupakan komponen pendidikan yang dijadikan acuan oleh setiap satuan pendidikan, baik oleh pengelola maupun penyelenggara, khususnya oleh guru dan Kepala Sekolah. Adapun sistem pembelajaran yang digunakan di SMP Kyai Hasyim Surabaya adalah Kurikulum Tingkat Satuan (KTSP) dan untuk pelajaran agama berpedoman pada kurikulum Lembaga Pendidikan Ma'arif.

6. Tata Tertib

Guna menegakkan kedisiplinan siswa dalam proses KBM, maka suatu lembaga pendidikan membuat sebuah peraturan yang harus ditaati dan dijalani oleh siswa. Adapun peraturan itu sendiri ada yang tertulis dan tidak tertulis. Dan peraturan yang tertulis tersebut biasa dikenal dengan tata tertib.

Di bawah ini adalah susunan tata tertib yang harus dijalankan oleh seluruh siswa di SMP Kyai Hasyim Surabaya, yaitu:

a. Hal Masuk Sekolah

- 1) Semua siswa harus hadir di sekolah 15 menit sebelum pelajaran pertama dimulai
- 2) Siswa yang terlambat tidak diperkenankan masuk kelas sebelum mendapat ijin dari Guru piket atau Pimpinan Sekolah

- 3) Siswa yang tidak masuk sekolah karena sakit atau keperluan lain, harus ada pemberitahuan dari orang tua/wali
- 4) Siswa tidak boleh meninggalkan sekolah/kelas selama jam pelajaran berlangsung, sebelum mendapat ijin dari Guru pengajar/Guru piket

b. Kewajiban Murid

- 1) Taat kepada Pimpinan Sekolah, Guru dan Staf.
- 2) Melunasi uang sekolah/SPP paling lambat tanggal 10 (sepuluh) tiap bulan atau menabung setiap hari.
- 3) Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, ketertiban kelas, kelancaran jalannya pelajaran dan pemeliharaan inventaris kelas.
- 4) Ikut membantu terciptanya keamanan, keindahan, dan kelestarian lingkungan sekolah, serta menumbuhkan dan memelihara rasa kekeluargaan.
- 5) Membeli seluruh kebutuhan sekolah pada koperasi sekolah.
- 6) Mengikuti segala kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah.

c. Pelanggaran Murid

Jenis Pelanggaran : Kelompok A

- 1) Memalsu tanda tangan Kepala Sekolah/Guru.
- 2) Memalsu edaran sekolah/stempel.
- 3) Membawa/minum-minuman keras.
- 4) Merokok/membawa rokok.
- 5) Berjudi dalam bentuk apapun.

- 6) Menjadi anggota gang terlarang.
- 7) Membawa obat terlarang atau senjata tajam.
- 8) Berkelahi di dalam sekolah/di luar sekolah.
- 9) Mencuri di sekolah/di luar sekolah.
- 10) Mengancam teman/Guru/Staff Sekolah.
- 11) Mencemarkan nama baik sekolah.

Sanksi terhadap pelanggaran Kelompok A

1. Satu kali pelanggaran :Panggilan Orang Tua
2. Dua kali pelanggaran :Dikembalikan kepada Orang Tua selamanya.

Jenis Pelanggaran :Kelompok B

- 1) Membuat/menggunakan surat ijin palsu.
- 2) Merusak peralatan sekolah.
- 3) Merusak tanaman milik sekolah.
- 4) Tidak masuk sekolah tanpa ijin.
- 5) Melindungi teman yang bersalah.
- 6) Tidak mengikuti kegiatan wajib/ko kurikuler/ekstra kurikuler.
- 7) Menyalahgunakan uang SPP/Uang Tabungan.

Sanksi terhadap pelanggaran Kelompok B

- 1) Satu kali pelanggaran : Diperingati
- 2) Dua kali pelanggaran : Panggilan Orang Tua
- 3) Tiga kali pelanggaran :Dikembalikan kepada Orang Tua selamanya

Jenis Pelanggaran : Kelompok C

- 1) Datang Terlambat/pulang sebelum waktunya
- 2) Terlambat melunasi uang SPP.
- 3) Tidak berseragam.
- 4) Tidak memakai atribut sekolah.
- 5) Melipat lengan baju/baju tidak dikancing/baju tidak dimasukkan.
- 6) Memakai sepatu tidak pada semestinya/tidak berkaos kaki.
- 7) Memakai gelang/kalung/anting-anting bagi siswa putra.
- 8) Rambut gondrong berlebihan bagi siswa putra.
- 9) Keluar kelas tanpa ijin.
- 10) Mengotori tembok/bangku/meja/pintu/jendela.
- 11) Tidak mengikuti pelajaran.
- 12) Meloncat pagar/jendela.
- 13) Parkir sepeda tidak pada tempatnya.
- 14) Membuang sampah tidak pada tempatnya.
- 15) Membuat kegaduhan di sekolah.
- 16) Berkata tidak sopan pada guru/staff/penjaga sekolah.
- 17) Tidak mengikuti upacara.
- 18) Tidak mengikuti piket 6 K.

Sanksi terhadap pelanggaran Kelompok C

- 1) Satu kali pelanggaran : Peringatan ke satu
- 2) Dua kali pelanggaran : Peringatan ke dua

- 3) Tiga kali pelanggaran : Panggilan Orang Tua
- 4) Empat kali pelanggaran : Skorsing selama satu minggu
- 5) Lima kali pelanggaran :Dikembalikan kepada Orang Tua selamanya

d. Hal Pakaian Seragam Sekolah

- 1. Pakaian Seragam Sekolah :
 - a. Berseragam lengkap dengan memakai badge, tanda lokasi, berkaos kaki putih dan bersepatu hitam.
 - b. Hari Senin-Selasa : Seragam putih-biru
Hari Rabu-Kamis : Seragam kotak hijau
Hari Jum'at-Sabtu : Seragam pramuka
 - c. Khusus Siswa Putri :
Hari Senin : Berjilbab biru
Hari Selasa : Berjilbab putih
Hari Rabu-Kamis : Berjilbab hijau
Hari Jumat-Sabtu : Berjilbab coklat
- 2. Pakaian Seragam Olahraga :
 - a. Untuk siswa putra :
Kaos lengan panjang beridentitas sekolah dan celana panjang/training panjang merah.

b. Untuk siswa putri :

Kaos lengan panjang beridentitas sekolah dan celana panjang/training panjang merah.

e. Hak-hak Murid

- 1) Dapat mengikuti seluruh kegiatan sekolah selama tidak melanggar tata tertib sekolah.
- 2) Dapat meminjam buku-buku dari perpustakaan dengan mentaati peraturan yang berlaku.

f. Hal Les/Tambahan Pelajaran

- 1) Penyelenggaraan les/pelajaran tambahan harus seijin Kepala Sekolah.
- 2) Peserta les harus mendapat persetujuan tertulis dari Orang Tua/Wali, dan tetap menjadi tanggung jawab Orang Tua/Wali masing-masing.
- 3) Peserta les harus mentaati ketentuan yang berlaku.

g. Lain-lain

- 1) Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib ini khususnya dalam hal sanksi, akan diatur tersendiri oleh Kepala Sekolah.
- 2) Tata tertib ini berlaku sejak diumumkan¹

7. Tingkat Keberhasilan dan Kriteria Kelulusan Siswa

a. Tingkat Keberhasilan Siswa dan Rata-rata Hasil Ujian Nasional

¹ Buku Pribadi Siswa SMP Kyai Hasyim, (Buku panduan yang diberikan kepada setiap siswa yang berisikan tentang tata tertib yang harus dipatuhi, perizinan siswa, pelanggaran siswa, absensi shalat 5 waktu dll).

Salah satu tujuan daripada proses belajar yang dilakukan siswa adalah ingin mencapai keberhasilan dengan tingkat kelulusan sesuai dengan apa yang distandarkan oleh pemerintah. Berikut adalah paparan data dari SMP Kyai Hasyim Surabaya tentang prosentase kelulusan siswa dalam menempuh ujian akhir, selama 3 tahun terakhir sebagai berikut:

TABEL V
Daftar Prosentase Kelulusan Siswa 3 Tahun Terakhir

No	Tahun Pelajaran	Peserta Ujian	Lulus	Prosentase	Ket
	2006-2007	43	43	100%	
	2007-2008	43	43	100%	
	2008-2009	61	61	100%	

Sumber: Dokumen SMP Kyai Hasyim Surabaya

Dari segi rata-rata nilai Ujian Nasional selama 3 tahun terakhir ini adalah sebagai berikut:

TABEL VI
Daftar Rata-rata Hasil Ujian Nasional
Tahun Pelajaran 2006/2007

NILAI	B. INDO	B. ING	MAT	IPA	JML
Klasifikasi	A	A	A	A	A
Rata-rata	7.27	8.42	6.95	8.11	30.75
Terendah	4.80	6.80	4.50	5.25	24.35
Tertinggi	9.00	8.40	9.00	9.50	35.30
Std. Deviasi	0.91	0.65	1.17	0.80	2.35

Sumber: Dokumen SMP Kyai Hasyim Surabaya

TABEL VII
Daftar Rata-rata Hasil Ujian Nasional
Tahun Pelajaran 2006/2007

NILAI	B. INDO	B. ING	MAT	IPA	JML
Klasifikasi	A	A	A	A	A
Rata-rata	7.28	8.43	6.97	8.15	30.83
Terendah	4.80	6.80	4.50	6.25	25.35
Tertinggi	9.00	9.40	9.00	9.50	36.30
Std. Deviasi	0.93	0.66	1.19	0.83	2.43

Sumber: Dokumen SMP Kyai Hasyim Surabaya

TABEL VIII
Daftar Rata-rata Hasil Ujian Nasional
Tahun Pelajaran 2006/2007

NILAI	B. INDO	B. ING	MAT	IPA	JML
Klasifikasi	A	A	A	A	A
Rata-rata	7.52	8.69	8.86	8.63	33.70
Terendah	4.00	7.60	7.50	7.50	29.05
Tertinggi	9.60	9.80	10.00	9.50	37.60
Std. Deviasi	1.30	0.43	0.49	0.61	1.89

Sumber: Dokumen SMP Kyai Hasyim Surabaya

b. Kriteria Kelulusan

Untuk mendapatkan hasil/output yang diharapkan oleh setiap lembaga pendidikan dari hasil ujian yang telah dilaksanakan, maka selain kriteria kelulusan yang telah ditentukan oleh BSNP, di SMP Kyai Hasyim Surabaya juga menambahkan beberapa kriteria yang telah disepakati oleh seluruh pihak yang ada dan harus dipenuhi oleh setiap

siswa untuk mendapatkan keberhasilannya dalam belajar. Adapun kriteria Kelulusan Peserta Ujian Nasional di SMP Kyai Hasyim Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Peserta Ujian Nasional dinyatakan Lulus, jika memenuhi Standar Kelulusan Ujian Nasional sebagai berikut :
 - a. Memiliki nilai rata - rata minimal 5,0 untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan, dengan tidak ada nilai dibawah 4,25 atau
 - b. Memiliki nilai minimum 4,00 pada salah satu mata pelajaran, dengan nilai pada 2 (dua) mata pelajaran lainnya masing – masing minimal 6,00
2. Memiliki rata – rata nilai minimal 60 untuk setiap Ujian Sekolah.
3. Memiliki nilai lengkap raport semester I dan semester II sampai dengan kelas IX.
4. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
5. Mengikuti ujian praktek yang ditentukan oleh sekolah penyelenggara
6. Kehadiran siswa dalam KBM sekurang - kurangnya 90 % kecuali sakit ada keterangan dokter.
7. Mentaati tata tertib sekolah.
8. Nilai non akademik/kepribadian dan budi pekerti dinyatakan B (baik).
9. Siswa yang dinyatakan lulus, akan mendapatkan ijazah dan raport sampai dengan semester terakhir kelas IX.

10. Siswa yang tidak lulus hanya diberikan raport sampai dengan semester terakhir kelas IX.
11. Siswa yang dinyatakan tidak lulus, dapat mengikuti Ujian Nasional tahun berikutnya sesuai jadwal ketentuan yang berlaku.

C. Faktor-faktor yang Mendorong Keberhasilan Belajar Siswa

Setelah dilakukan penelitian di SMP Kyai Hasyim Surabaya, dengan melakukan beberapa cara diantaranya melalui interview kepada Kepala Sekolah, Guru, Siswa, Karyawan, dan observasi kelas serta dokumentasi yang dilakukan secara bertahap, ada faktor-faktor yang mendorong keberhasilan belajar siswa. Adapun faktor tersebut antara lain:

1. Faktor Siswa

Siswa sebagai peserta didik atau sebagai subyek belajar adalah salah satu komponen yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar, karena siswalah sebagai pokok permasalahan utama yang harus diperhatikan, sebab merekalah yang ingin meraih cita-cita secara optimal. Siswa adalah termasuk penentu utama dalam keberhasilan dan kesuksesan suatu proses belajar-mengajar, jadi keadaan dan kemampuan siswa harus menjadi perhatian yang pertama kali, setelah itu baru komponen yang lainnya.

Keberadaan siswa termasuk salah satu faktor pendorong keberhasilan belajar siswa itu sendiri, dapat dilihat dari beberapa segi, antara lain :

a. Kondisi fisik

Secara keseluruhan siswa SMP Kyai Hasyim Surabaya, memiliki kesehatan yang rata-rata dalam keadaan baik, tidak ada yang mempunyai penyakit yang tergolong dapat mengganggu aktifitas belajarnya.

Dan juga tidak terdapat siswa yang memiliki cacat fisik, yang dikategorikan tidak mampu mengikuti proses belajar seperti siswa pada umumnya.

b. Kondisi Psychologis

Setiap siswa yang sedang menempuh pendidikan tentu memiliki cita-cita atau tujuan yang hendak diraihya. Oleh sebab itu cita-cita akan sangat berpengaruh besar sebagai pendorong keberhasilan belajar bagi siswa yang bersangkutan. Cita-cita merupakan pusat dari berbagai macam kebutuhan, Yang mana kebutuhan-kebutuhan itu biasanya disentralisasikan di sekitar cita-cita tersebut. Jadi dorongan untuk meraih cita-cita itu sangat besar pengaruhnya dalam menentukan tingkat keberhasilan belajar bagi seorang siswa. Ada beberapa hal yang berkaitan erat dengan kondisi psychologis yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa, antara lain :

1) Intelegensi

Siswa SMP Kyai Hasyim Surabaya tingkat intelegensinya secara umum rata-rata standarnya sedang-sedang saja, kalau ada yang agak menonjol hanya pada beberapa siswa, tapi tidak ada siswa yang kategorinya idiot atau di bawah standar. Kondisi seperti itu terjadi karena pada saat penerimaan siswa baru sudah dirumuskan dalam syarat-syarat pendaftaran siswa baru. Salah satu indikatornya adalah berdasar pada rata-rata nilai ujian nasional yang diperoleh siswa pada saat di bangku SD/MI.

2) Minat belajar

Minat belajar siswa di SMP Kyai Hasyim Surabaya sampai saat ini tergolong sangat besar. Hal ini terbukti dari jawaban siswa pada saat dilakukannya wawancara oleh peneliti kepada para siswa. Sebagai sosok yang telah menginjak dewasa, mereka lebih suka memilih sendiri sekolah mana yang akan menjadi tempat mereka untuk melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi. Meskipun orang tua juga turut andil untuk mengarahkan dengan apa yang telah mereka pilih. Dengan minat belajar yang sudah mereka miliki sejak awal, mereka merasa lebih semangat untuk mengikuti proses KBM yang diselenggarakan di sekolah mereka. Karena minat yang tinggi dari para siswa tersebut jumlah siswa di SMP Kyai

Hasyim Surabaya dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.

Sebagaimana data yang diambil 3 tahun terakhir ini, sebagai berikut:

TABEL IX

Jumlah Siswa 3 Tahun Terakhir

TAHUN PELAJARAN	KELAS I		KELAS II		KELAS III		JUMLAH SISWA
	L	P	L	P	L	P	
JULI 2007	21	30	29	36	21	22	159
JULI 2008	43	32	20	28	26	36	185
JULI 2009	46	43	44	32	19	28	212

Sumber: Dokumen SMP Kyai Hasyim

3) Bakat

Selain proses KBM yang diberikan kepada siswa, SMP Kyai Hasyim Surabaya juga menyediakan wadah kepada para anak didiknya untuk dapat mengembangkan bakat yang ada pada diri mereka melalui kegiatan di luar KBM yang biasa dikenal dengan kegiatan Ekstra kurikuler. Dalam kegiatan tersebut siswa berhak untuk memilih mana yang mereka sukai sesuai dengan bakat yang mereka miliki. Dan hasil dari kegiatan tersebut siswa juga bisa mendapatkan prestasi dari bakat yang mereka punya. Hal ini terbukti dari beberapa prestasi yang pernah diraih oleh siswa SMP Kyai Hasyim Surabaya di luar KBM, diantaranya adalah:

- a. Juara 1 lomba matematika tingkat SMP Ma'arif NU Surabaya pada tahun 2009
- b. Juara II lomba lari putra tingkat SMP Ma'arif NU Surabaya pada tahun 2009

4) Motivasi

Motivasi mempunyai hubungan yang sangat erat dengan tujuan yang akan dicapai seorang siswa dalam belajar. Dengan adanya sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh pihak sekolah serta para guru yang professional, para siswa di SMP Kyai Hasyim Surabaya termotivasi untuk bersungguh-sungguh dalam belajar. Hal ini dikarenakan mereka ingin memperoleh keberhasilan dalam belajar.

5) Konsentrasi

Sebagaimana yang peneliti amati selama ini di lapangan, proses KBM di SMP Kyai Hasyim Surabaya berlangsung sangat tertib. Hal ini peneliti rasakan pada waktu di dalam kelas ketika proses KBM berlangsung para murid sangat memperhatikan gurunya dan kondisi kelas sendiri sangatlah kondisional. Dengan keadaan seperti itu mereka bisa berkonsentrasi mengikuti KBM hingga akhir.

6) Reaksi

Dengan suasana kelas yang kondusif yang tercipta di kelas pada waktu proses KBM berlangsung, dan siswa pun mampu untuk berkonsentrasi dalam menerima pelajaran, membuat para siswa

memberikan reaksi yang cukup baik ketika guru memberikan pertanyaan dan evaluasi dari materi yang telah diajarkan. Hal inilah yang peneliti dapatkan di SMP Kyai Hasyim Surabaya.

7) Organisasi

Dalam praktek belajar setiap harinya para siswa di SMP Kyai Hasyim Surabaya banyak diajak untuk berperan aktif mengorganisasikan bagian-bagian dari materi yang akan mereka pelajari. Sebagai contoh mereka diberi tugas untuk mengamati lingkungan di sekitar mereka dan mencari hal-hal/permasalahan yang ada dan berkaitan dengan materi yang sedang mereka pelajari. Yang kemudian dari hasil yang mereka temukan mereka berdiskusi untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. Dengan kegiatan tersebut siswa mampu untuk lebih mengenal, mengerti dan peka terhadap lingkungan sekitar mereka.

8) Pemahaman

Pemahaman siswa terhadap materi yang telah mereka pelajari sangatlah penting. Karena dengan pemahaman yang mereka punya akan lebih mudah untuk mengembangkan dan memberi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang harus mereka jawab. Untuk itulah para siswa di SMP Kyai Hasyim Surabaya lebih banyak berperan aktif dalam kegiatan belajar itu sendiri dan guru hanyalah sebagai fasilitator

saja. Dari keaktifan mereka itulah para siswa mendapatkan pemahaman yang mendalam dari materi yang diajarkan.

9) Ulangan

Siswa di SMP Kyai Hasyim Surabaya melakukan berbagai upaya agar mereka tidak lupa dengan materi yang telah dipelajarinya diantaranya adalah dengan mengerjakan pekerjaan rumah, menjawab quiz di awal pelajaran, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ujian praktek dengan dibimbing oleh guru mereka.

2. Faktor Guru

Guru adalah orang yang mempunyai peran penting dalam pendidikan sebagai fasilitator dan pengantar siswa untuk mencapai tujuan mereka yaitu keberhasilan dalam belajar. Untuk itu ada beberapa hal yang harus diketahui tentang guru. Diantaranya adalah:

a. Profesionalisme Guru

Memiliki guru yang profesional adalah dambaan setiap siswa. Untuk itu di SMP Kyai Hasyim Surabaya mencoba untuk memenuhi kebutuhan siswa tersebut, dengan merekrut guru-guru sesuai dengan pelajaran yang ada. Hal tersebut terbukti karena dari jumlah tenaga pengajar sebanyak 18 orang seluruhnya telah sesuai antara ijazah kesarjanaannya dengan fak mengajarnya. Bahkan 3 diantaranya telah

menjalani sertifikasi guru sedangkan yang lainnya masih dalam proses sertifikasi.

b. Administrasi

Sebelum mengajar para guru di SMP Kyai Hasyim Surabaya harus melengkapi administrasi yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Hal ini dilakukan agar proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan bisa maksimal dan berjalan lancar. Adapun hal-hal yang harus dipersiapkan oleh guru diantaranya berupa perangkat pembelajaran yang meliputi: Prota, Promes, Silabus, Rpp, Metode Pembelajaran, Jurnal Mengajar, Kisi-kisi Soal, Alat Peraga, dll.

c. Keaktifan mengajar

Keaktifan guru dalam mengajar menjadi salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh guru. Untuk hal itu di SMP Kyai Hasyim Surabaya para guru diharuskan untuk mengisi Absensi guru sebelum mengajar. Dari daftar tersebut diketahui bahwa di SMP Kyai Hasyim Surabaya prosentase keaktifan guru dalam mengajar adalah 98%. Dan Jika ada guru yang tidak masuk maka harus meminta izin dan melapor kepada yang berwenang.

d. Perhatian kepada siswa

Salah satu bentuk motivasi terhadap siswa adalah perhatian guru terhadap mereka baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas. Ada banyak hal yang bisa guru berikan kepada siswa untuk bentuk

perhatiannya terhadap mereka. Di SMP Kyai Hasyim Surabaya perhatian tersebut biasa guru berikan dalam bentuk ranking bagi siswa yang mempunyai nilai tinggi, beasiswa, hadiah, ataupun bimbingan belajar di luar KBM.

e. Metode dan strategi mengajar

Dari sekian banyak metode yang ada, di SMP Kyai Hasyim Surabaya para guru dibebaskan untuk memilih metode apa yang akan mereka gunakan dalam mengajar sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Selain metode mengajar para guru di SMP Kyai Hasyim Surabaya juga menjalankan beberapa strategi untuk memperoleh keberhasilan yang maksimal bagi siswa. Adapun strategi tersebut diantaranya adalah para guru mengadakan try out untuk siswa kelas IX yang akan menghadapi UN, Les di sekolah di luar KBM untuk para siswa, KBM Khusus (KBM untuk mata pelajaran yang akan diujikan dalam UN), Doa bersama dan membaca ayat-ayat Al-quran di kelas masing-masing 15 menit sebelum KBM dimulai yaitu pada pukul 06.45 dengan didampingi oleh guru mata pelajaran pertama, Istighosah rutin setiap hari Kamis malam untuk anak kelas IX sejak 2 bulan sebelum UN dan 1 bulan sekali untuk seluruh siswa.

f. Prinsip-prinsip

Dalam mengajar guru harus memiliki prinsip-prinsip yang harus dipegang teguh. Adapun prinsip-prinsip yang dimiliki oleh guru di SMP Kyai Hasyim Surabaya dalam mengajar diantaranya adalah:

- 1) Guru harus bisa menciptakan suasana yang bisa menarik minat siswa untuk belajar di awal KBM.
- 2) Guru harus bisa menciptakan suasana yang kondusif di dalam kelas pada waktu KBM berlangsung.
- 3) Guru tidak membeda-bedakan siswa
- 4) Guru dituntut untuk bisa memberikan penjelasan tentang materi sebaik mungkin dan mencapai standar KKM yang telah ditentukan.
- 5) Guru sebagai gudang ilmu bagi siswanya.

3. Sarana-prasarana sekolah

Untuk membantu kelancaran kegiatan proses belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas dan dapat mendukung atau mendorong keberhasilan siswa dalam belajar, di SMP Kyai Hasyim Surabaya, ada beberapa sarana yang telah dimiliki. diantaranya adalah Sejumlah Gedung/ruang kelas untuk proses belajar mengajar, Laboratorium Komputer, Perpustakaan, Lapangan, Musholla, Media pembelajaran, alat peraga IPA, dan Olah Raga.

4. Orang tua dan Keluarga

Orang tua dan keluarga adalah orang terdekat siswa di luar sekolah yang juga mempunyai peran penting dalam keberhasilan belajar siswa. Ada beberapa pendukung keberhasilan siswa di SMP Kyai Hasyim Surabaya dari unsur orang tua dan keluarga. Diantaranya adalah:

- a. Perhatian dan dukungan orang tua kepada siswa pada waktu berada di lingkungan keluarga khususnya dalam hal belajar.
- b. Relasi atau hubungan antar anggota keluarga yang senantiasa rukun dan harmonis.

5. Kegiatan ekstra

Selain proses KBM, di SMP Kyai Hasyim Surabaya juga menyediakan kegiatan di luar kegiatan belajar mengajar atau biasa dikenal dengan kegiatan ekstra kurikuler. Untuk kegiatan ini siswa bebas untuk memilih kegiatan apa yang ingin mereka ikuti sesuai dengan bakat yang mereka miliki dan mereka senangi. Adapun kegiatan ekstra kurikuler yang ada di SMP Kyai Hasyim Surabaya adalah:

- a. Pencak silat yang dijadwalkan setiap hari Rabu sore pukul 15.30 bersama bapak Ziaur Rochmah sebagai pelatihnya bertempat di lapangan sekolah.
- b. Qosidah Modern yang dijadwalkan setiap hari Sabtu pukul 10.40 bersama bapak Drs. Nurul Huda sebagai pelatihnya bertempat di musholla.

c. Olah raga yang meliputi:

- 1) Basket yang dijadwalkan setiap hari Senin pukul 14.00 bertempat di lapangan sekolah.
- 2) Renang yang dijadwalkan setiap hari Sabtu pukul 13.00 bertempat di kolam renang UPN Veteran.
- 3) Futsall yang dijadwalkan setiap hari Minggu pukul 14.00 bertempat di lapangan Halim Kutisari.

Dan untuk ekstra kurikuler olah raga ini bersama dengan bapak Ahmad Zayul Musta'in sebagai pelatihnya.

Disamping kegiatan ekstrakurikuler di atas masih ada kegiatan-kegiatan lainnya yang juga diselenggarakan oleh SMP Kyai Hasyim Surabaya, diantaranya adalah:

a) Istighosah

Untuk acara istighosah ini diadakan setiap hari jumat akhir bulan, setiap Jum'at 2 bulan sebelum Ujian Nasional khusus untuk siswa kelas IX yang mana pada pertemuan terakhirnya bersama seluruh orang tua siswa kelas IX beserta segenap dewan guru.

b) PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) dan PHBN (Peringatan Hari Besar Nasional)

Dalam PHBI dan PHBN tertentu SMP Kyai Hasyim Surabaya juga ikut serta dalam memeriahkannya, dengan mengadakan kegiatan-kegiatan tertentu. Seperti:

- 1) Peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW dengan mengadakan kegiatan penampilan karya seni siswa dan ceramah agama oleh tokoh agama.
- 2) Peringatan Isra' Mi'raj dengan mengadakan kegiatan istighasah dan pendalaman ESQ siswa tentang keagamaan.
- 3) Pondok Ramadhan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan di bulan Ramadhan.
- 4) Peringatan 17 Agustus dengan mengadakan lomba-lomba dan jalan sehat.
- 5) Peringatan Hari Kartini dengan mengadakan karnaval dan pemeran hasil karya serta penampilan karya seni.

c) Haflatul Wada'

Pada setiap akhir tahun ajaran diadakan suatu kegiatan untuk melepaskan siswa yang dinyatakan lulus, dengan mengadakan suatu acara yang disebut Haflatul Wada' yang lazim disebut dengan perpisahan. Dalam kegiatan tersebut dijadikan media untuk menampilkan beberapa keberhasilan siswa yang memiliki kelebihan-kelebihan yang layak untuk diketahui oleh masyarakat luas. Karena acara ini dikemas seperti panggung terbuka, yang dapat dihadiri oleh seluruh lapisan masyarakat.

Dalam acara tersebut biasanya diisi dengan pemberian penghargaan kepada siswa yang berprestasi, qasidah modern, pidato 3 bahasa, puisi, serta penampilan-penampilan lainnya dari para siswa..

d) Khoul

Khoul adalah kegiatan yang dilaksanakan 1 tahun sekali pada tanggal 26 Shofar, yaitu kegiatan untuk menghormati dan mendoakan pendiri yayasan yaitu Kyai Hasyim Sepuh serta para tokoh yang telah wafat. Dalam acara khoul ada beberapa kegiatan diantaranya khataman Al-quran, ziarah kubur, istighasah, dan pengajian umum serta kegiatan sosial.

6. Lingkungan

Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa SMP Kyai Hasyim Surabaya terletak di tengah-tengah perkampungan penduduk asli Surabaya, yang mayoritas masih sangat kuat memegang teguh tradisi keagamaannya. Meskipun dusun tersebut dikelilingi perumahan-perumahan mewah, yang mencitrakan dirinya sebagai masyarakat maju dan modern, hal itu tidak terlalu berpengaruh pada pola kehidupan masyarakat Tenggilis Kauman yang masih kuat menjunjung tinggi nilai-nilai agama.

Di sekitar SMP Kyai Hasyim banyak berdiri masjid-masjid dan juga banyak lembaga Taman Pendidikan Al-quran sehingga banyak kegiatan-kegiatan yang bernafaskan islami yang diikuti oleh sebagian

besar siswa SMP Kyai Hasyim, seperti: Remaja Masjid, Jam'iyah Dibaan dan Yasinan, Jam'iyah Qasidah dan Banjari dll.

D. Faktor-faktor yang Menghambat Keberhasilan Belajar Siswa

Di samping adanya beberapa faktor yang mendorong terhadap keberhasilan belajar siswa di SMP Kyai Hasyim sebagaimana telah dijelaskan di atas, ternyata juga terdapat faktor-faktor yang dirasakan sebagai penghambat terhadap keberhasilan belajar siswa di SMP Kyai Hasyim Surabaya. Hal tersebut antara lain :

1. Faktor siswa, yaitu dari segi kemampuan dan pengetahuan dasar siswa yang mayoritas kondisinya sedang-sedang saja.
2. Faktor sarana prasarana yang dimiliki sebagian masih ada yang terbatas jumlahnya, sehingga belum dapat memenuhi kebutuhan sesuai dengan jumlah siswa.
3. Belum tersedianya gedung laboratorium IPA untuk dipergunakan pada saat kegiatan praktikum , dan juga alat-alat laboratoriom IPA yang masih belum lengkap sesuai standar kebutuhan yang harus tercukupi.
4. Faktor kondisi kemampuan ekonomi orang tua siswa yang pada umumnya berpenghasilan sedang, bahkan ada yang termasuk kategori miskin, sehingga sangat sulit apabila dibebani untuk ikut mendukung pengembangan dan pengadaan sarana prasarana secara cepat.

5. Belum tercukupinya alat multi media untuk pembelajaran sesuai dengan jumlah kebutuhan.